I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri penyiaran televisi memiliki peran yang signifikan dalam penyebaran informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat luas (Indarti, 2019). Kehadiran televisi membawa perubahan dalam mengakses dan mengkonsumsi sebuah informasi (Sarifah, & Utomo, 2024). Dalam konteks Indonesia, Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai lembaga penyiaran publik memiliki tanggung jawab khusus untuk mengembangkan konten yang mencerminkan keragaman budaya, bahasa, dan nilai-nilai nasional (Suhendra, 2020). Dengan berkembangnya teknologi dan persaingan ketat di industri media, stasiun-stasiun televisi, termasuk TVRI, dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produksinya agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan audiens (Putra & Setiawan, 2021). TVRI Stasiun Lampung, sebagai salah satu stasiun daerah, memiliki peran penting dalam mendukung misi TVRI secara nasional, sekaligus melestarikan dan mempromosikan budaya lokal melalui program-program yang disiarkan (Mulyadi, 2018). Divisi produksi dan penyiaran di stasiun ini bertanggung jawab dalam merancang, memproduksi, dan menyebarkan program-program yang relevan dengan masyarakat Lampung, serta yang sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh TVRI pusat (Yusuf & Anwar, 2019).

TVRI Lampung, sebagai lembaga penyiaran publik dengan integritas tinggi, memiliki peran penting dalam menyuarakan nilai, budaya, dan keberagaman Indonesia melalui program-program berkualitas yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di berbagai penjuru negeri. Dengan berkembangnya TVRI dan meningkatnya jumlah pegawai, pengelolaan serta penginputan data pegawai menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan (Aulia, N 2022).

Praktik Kerja Lapang (PKL) di divisi produksi dan penyiaran TVRI Stasiun Lampung menawarkan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis yang berharga serta pengetahuan teknis dalam industri penyiaran (Muhammad, D 2023). Keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan data yang terpusat menjadi krusial, mengingat sistem manajemen data yang bagus

memungkinkan TVRI Stasiun Lampung untuk menyimpan semua informasi pegawai di satu tempat. Dengan sistem manajemen data yang optimal, TVRI Stasiun Lampung dapat dengan mudah mengakses, memantau, dan mengelola data pegawai, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan data yang terstruktur dengan baik tidak hanya memastikan bahwa informasi pegawai tetap akurat dan aman, tetapi juga mempermudah aksesibilitas data tersebut. Data pegawai yang terorganisir dengan rapi memungkinkan manajemen TVRI Stasiun Lampung untuk menggunakan informasi ini secara baik untuk berbagai tujuan manajerial, seperti perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, sistem manajemen data yang terpusat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, berbasis informasi yang tepat dan komprehensif, serta membantu dalam menjaga standar kualitas dan integritas TVRI Lampung sebagai media publik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang keseluruhan proses produksi dan penyiaran program televisi di TVRI Stasiun Lampung, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan produksi, hingga distribusi konten kepada penonton. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk mengkaji secara rinci penginputan dan pengelolaan data pegawai di TVRI Stasiun Lampung, guna memberikan wawasan yang komprehensif tentang operasional dan manajemen data di TVRI Stasiun Lampung.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

TVRI Stasiun Lampung merupakan stasiun televisi daerah yang didirikan oleh Televisi Republik Indonesia untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan masyarakat di wilayah Provinsi Lampung. TVRI Lampung didirikan pada tanggal 12 Juli 1991 dengan nama TVRI Bandar Lampung, yang didirikan dan dilingkari oleh puluhan televisi swasta yang sekaligus menjadi pesaingnya, namun keberadaan TVRI pada awal berdirinya tahun 1991 sampai akhir sekarang, telah banyak memberikan pengabdian kepada bangsa dan negeri ini secara berkesinambungan, TVRI Stasiun Lampung menyajikan berita-berita lokal yang mencakup berbagai peristiwa penting di wilayah Lampung, termasuk politik, ekonomi, budaya, dan sosial. maupun pendidikan. Program-program edukatif yang ditayangkan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan formal dan informal. Sebagai media penyiaran publik, TVRI Stasiun Lampung juga berperan dalam menyampaikan informasi layanan publik, termasuk kampanye kesehatan, keselamatan, dan program pemerintah lainnya. TVRI Lampung berkantor di Jl. Way Huwi, Sukarame, Bandar Lampung. Logo instansi dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.

Gambar 1. Logo Instansi

TVRI Stasiun Lampung dalam Teknologi Dan Infrakstruktur sudah dilengkapi dengan peralatan penyiaran yang modern untuk memastikan kualitas siaran yang baik. Dengan begitu dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi, TVRI Stasiun Lampung juga telah beralih ke siaran digital untuk memberikan

kualitas gambar dan suara yang lebih baik kepada pemirsa dan penonton TVRI Stasiun Lampung. Serta TVRI Stasiun Lampung aktif dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat, melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyosialisasikan program-program pembangunan dan kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat Lampung itu sendiri, dan berperan penting dalam pelestarian dan promosi budaya Lampung melalui program-program yang mengangkat seni, musik, tarian, dan tradisi lokal. Dengan begitu TVRI Stasiun Lampung berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Lampung melalui penyiaran yang informatif, edukatif, dan menghibur, serta mendukung pembangunan daerah dan nasional. TVRI Stasiun Lampung dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2 TVRI Stasiun Lampung

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut merupakan Visi dan Misi yang dijalankan oleh TVRI Stasiun Lampung:

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi Perusahaan menjadi stasiun televisi publik terdepan di Provinsi Lampung yang memberikan informasi, pendidikan, dan hiburan berkualitas serta berperan aktif dalam pelestarian budaya dan pembangunan daerah.

2.2.2 Misi Perusahaan

1. Menyampaikan berita dan informasi terbaru yang akurat, objektif, dan seimbang guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Lampung.
2. Mengembangkan program-program edukatif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.
3. Menyediakan program hiburan yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik, serta mencerminkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.
4. Mengangkat dan mempromosikan seni, budaya, dan tradisi Lampung melalui program-program yang menampilkan kekayaan budaya lokal.
5. Mengambil peran penting dalam menyebarluaskan program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait guna mendukung kemajuan Provinsi Lampung.
6. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
7. Menggunakan teknologi penyiaran terbaru untuk meningkatkan kualitas siaran dan menjangkau lebih banyak pemirsa di seluruh wilayah Lampung.

Mewujudkan visi dan misi ini, TVRI Stasiun Lampung berkomitmen untuk terus menjadi media penyiaran publik yang terpercaya dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan pembangunan daerah.

2.3 Struktur Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi TVRI Stasiun Lampung. Struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 3.

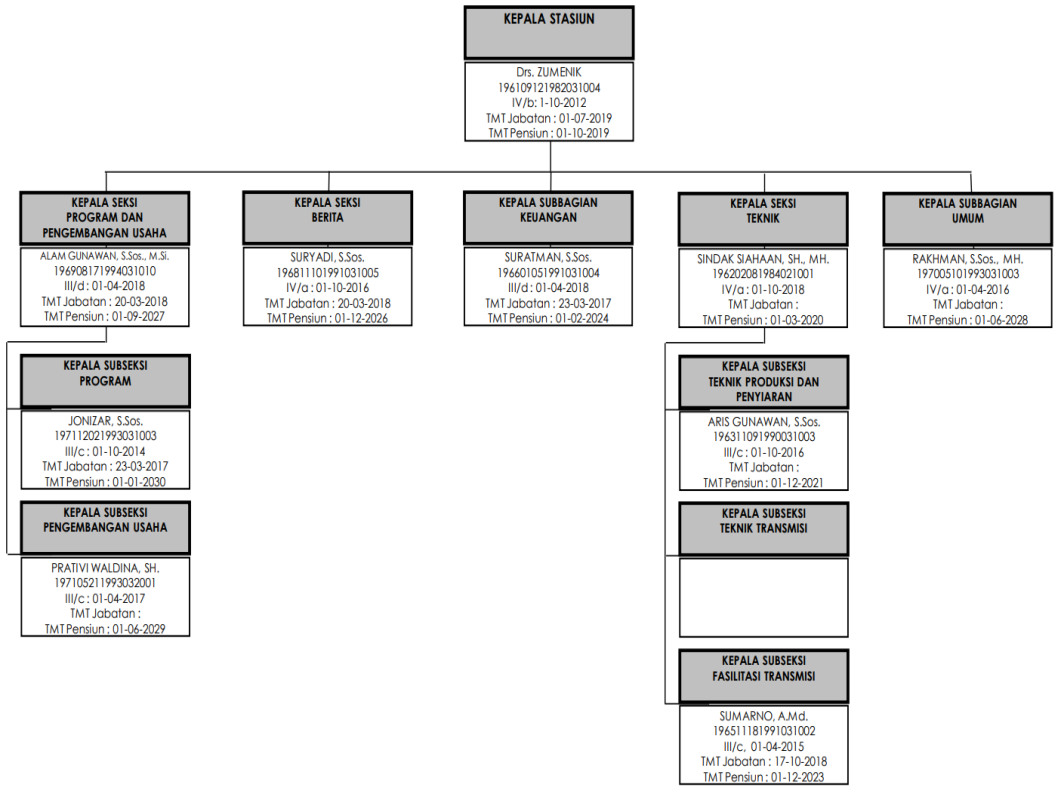

Gambar 3. Struktur Organisasi TVRI Stasiun Lampung

Berikut adalah deskripsi tugas untuk setiap bagian dalam struktur organisasi TVRI Stasiun Lampung berdasarkan gambar yang diberikan:

1. Kepala Stasiun

Kepala Stasiun bertanggung jawab atas seluruh operasional TVRI Stasiun Lampung, mengawasi, dan memimpin semua seksi serta subbagian untuk memastikan stasiun berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Kepala Stasiun juga mengambil keputusan strategis dan bertanggung jawab langsung kepada manajemen pusat TVRI. Kepala Stasiun juga berperan dalam menyusun strategi siaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal, menjaga kualitas program yang disiarkan, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, ia bertanggung jawab dalam mengembangkan

hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah daerah, komunitas, dan mitra bisnis untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan stasiun.

2. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Kepala seksi program dan pengembangan usaha bertanggung jawab memimpin dan mengawasi pelaksanaan program-program siaran, dan kegiatan pengembangan usaha di stasiun. Tugasnya meliputi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi program siaran serta pengelolaan usaha untuk meningkatkan pendapatan stasiun.

a. Kepala subseksi program bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi jadwal program siaran. Menjamin bahwa konten yang disiarkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan audiens.
b. Kepala subseksi pengembangan usaha lebih fokus terhadap pengembangan strategi bisnis dan kemitraan untuk meningkatkan pendapatan stasiun melalui iklan, sponsorship, dan kerjasama lainnya.

3. Kepala Seksi Berita

Kepala seksi berita bertugas mengelola seluruh kegiatan terkait pemberitaan di stasiun, termasuk perencanaan, produksi, dan penyiaran berita. Kepala seksi berita memastikan bahwa semua informasi yang disiarkan akurat, objektif, dan sesuai dengan pedoman jurnalistik. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, kepala seksi berita juga bekerja sama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, termasuk instansi pemerintah dan swasta, untuk mendapatkan sumber berita yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia di dalam seksi berita, termasuk melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi jurnalis yang bekerja di bawahnya.

4. Kepala Subbagian Keuangan

Kepala subbagian keuangan bertugas dalam mengelola keuangan stasiun, termasuk anggaran, pelaporan keuangan, dan pengawasan terhadap pengeluaran dan penerimaan dana. Bertanggung jawab untuk memastikan penggunaan anggaran

yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas pencatatan dan pengawasan transaksi keuangan, memastikan semua pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan akurat untuk menjaga kesehatan keuangan stasiun. Selain itu, mereka bertugas menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

5. Kepala Seksi Teknik

Kepala seksi teknik bertugas dalam memimpin divisi teknik yang bertanggung jawab atas semua aspek teknis penyiaran, termasuk pemeliharaan peralatan, transmisi, dan teknologi penyiaran. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa siaran TVRI berjalan lancar tanpa gangguan teknis.

a. Kepala subseksi teknik produksi dan penyiaran bertanggung jawab atas aspek teknis dari produksi program dan penyiaran, termasuk pengoperasian peralatan studio, kamera, dan perangkat editing. Menjamin kualitas teknis program yang disiarkan.
b. Kepala subseksi teknik transmisi bertanggung jawab dalam mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan transmisi siaran, termasuk pemeliharaan menara pemancar dan peralatan transmisi lainnya untuk memastikan siaran dapat diterima dengan baik oleh pemirsa.
c. Kepala subseksi fasilitas transmis bertanggung jawab untuk memelihara dan mengelola fasilitas pendukung transmisi, termasuk daya listrik, pendinginan, dan infrastruktur lainnya yang mendukung kelancaran proses transmisi.

6. Kepala Subbagian Umum

Kepala subbagian umum bertugas dalam mengelola berbagai kegiatan administrasi dan umum di stasiun, termasuk mengurus administrasi kepegawaian, termasuk pengelolaan absensi, pengembangan sumber daya manusia, pemeliharaan catatan kepegawaian, memastikan pengelolaan aset dan inventaris kantor berjalan dengan baik, termasuk pemeliharaan fasilitas dan peralatan, serta pengadaan barang dan jasa, dan layanan umum. Kepala subbagian umum memastikan bahwa kebutuhan administratif dan operasional stasiun terpenuhi dengan baik.

2.4 Alur Bisnis Perusahaan

TVRI Stasiun Lampung, sebagai bagian dari TVRI Nasional, memiliki beberapa proses bisnis yang khas dalam menjalankan operasionalnya. Proses bisnis ini meliputi berbagai aspek, dari produksi konten hingga distribusi dan manajemen. Berikut adalah gambaran umum dari proses bisnis yang dijalankan oleh TVRI Stasiun Lampung:

2.4.1 Produksi Konten

1. Perencanaan program dimana tim kreatif merencanakan berbagai program televisi, baik itu berita, acara hiburan, edukasi, maupun program lokal yang mencerminkan budaya dan kearifan lokal Lampung.
2. Penulis naskah bekerja sama dengan produser dan direktur untuk menulis skrip yang akan digunakan dalam program.
3. *Shooting/Recording* dimana tim produksi melakukan perekaman konten di studio atau di lokasi luar. Ini melibatkan penggunaan kamera, pencahayaan, dan peralatan lainnya.
4. Melakukan *Editing* setelah perekaman, konten diedit untuk memastikan kualitas tayangan. Ini termasuk penyuntingan video, penambahan efek khusus, musik latar, dan lainnya.

2.4.2 Penyiaran dan Distribusi

1. Melakukan *Scheduling* program-program yang telah diproduksi dijadwalkan untuk disiarkan pada waktu tertentu. Tim penjadwalan bertanggung jawab untuk memastikan setiap program tayang sesuai dengan jadwal.
2. Selain penyiaran konvensional, TVRI juga menyediakan layanan *streaming online* untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui *internet* seperti *YouTube* Dan *Website* TVRI Lampung.

2.4.3 Pengelolaan Sumber Daya

1. Manajemen sumber daya manusia yaitu mengelola staf dan karyawan, termasuk pelatihan dan pengembangan kemampuan mereka.
2. Pengelolaan keuangan, mengatur anggaran, pendapatan, dan pengeluaran untuk memastikan operasional stasiun televisi berjalan dengan lancar.
3. Pemeliharaan peralatan selalu memastikan semua peralatan teknis dalam kondisi baik dan siap digunakan kapan saja.

2.4.4 Interaksi dengan Pemirsa

1. Mengumpulkan umpan balik dari pemirsa untuk mengetahui pendapat mereka tentang program yang ditayangkan dan untuk meningkatkan kualitas tayangan.
2. Menggunakan *platform* media sosial untuk berinteraksi dengan pemirsa, mempromosikan program-program baru, dan membangun komunitas pemirsa yang setia.

2.4.5 Kerjasama dan Kemitraan

1. Kolaborasi dengan pihak ketiga, bekerjasama dengan produser independen, instansi pemerintah, dan organisasi lain untuk membuat konten yang relevan dan menarik.
2. *Sponsorship* dan iklan bekerjasama dengan perusahaan untuk menampilkan iklan dan sponsor dalam program-program mereka, yang juga merupakan sumber pendapatan penting.

Proses-proses ini bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa TVRI Stasiun Lampung dapat menyediakan konten berkualitas tinggi dan relevan bagi pemirsa di Lampung dan sekitarnya.